

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi; data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dalam bentuk uraian, dan teknik pengolahan data.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis kontrastif sebagai cara membandingkan bahasa untuk menentukan potensi kesalahan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guru mencapai tujuan yang ditentukan, dan mengisolasi apa yang harus dipelajari dan apa yang tidak perlu dipelajari dalam proses pembelajaran bahasa kedua (Susan M. Gass, Larry Selinker, 2008). Metode analisis kontrastif adalah cara kerja yang sistematis dan teratur untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara dua bahasa yang berdasarkan tersedianya deskripsi dari dua bahasa yang dibandingkan. Seperti yang sudah menjelaskan oleh Lado (dalam Susan M. Gass, Larry Selinker, 2008) studi analisis kontrastif akan dibandingkan struktur bahasa satu dengan struktur bahasa kedua.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode analisis kontrastif digunakan untuk mendeskripsikan dan mengontraskan dalam objek yang diteliti. Selain itu, penelitian tersebut dapat memaparkan dalam aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini, lalu diperoleh dalam secara analisis fakta-faktanya. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan dan menganalisis dalam dua bahasa yaitu, bahasa Thai dan bahasa Indonesia, dalam tataran sintaksis. Selanjutnya, dilakukan berfokus pada, fungsi sintaksis, kategori sintaksis, peran sintaksis. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat menyusun bahan pengayaan sintaksis untuk pemelajar BIPA Thailand.

B. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah kalimat tertulis maupun lisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thai. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti menganalisis

perbedaan dan persamaan yang berhubungan dengan fungsi sintaksis, kategori sintaksis, peran sintaksis, pada kalimat bahasa Thai dan bahasa Indonesia.

Sumber data tataran sintaksis ini adalah peneliti mengambil data literatur dari buku-buku yaitu buku *Pengajaran Sintaksis* ditulis oleh Henry Guntur Tarigan, buku *Sintaksis Bahasa Indonesia*, ditulis oleh Abdul Chaer, *Analisis Fungsi Sintaksis menuju kalimat efektif* ditulis oleh Dendy Sugono, *Ilmu Bahasa Indonesia sintaksis* ditulis oleh M. Ramlan, *Analisis Kalimat fungsi, kategori, dan peran* ditulis oleh Ida Bagus Putrayasa, dan buku *Tata Bahasa baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat* yang terkandung beragam jenis kalimat dalam bahasa Indonesia. Untuk kemudian dibandingkan ke dalam kedua bahasa tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi pustaka atau studi dokumentasi, sintaksis dalam bahasa Thai dan bahasa Indonesia. Berikut penjelasan detailnya. Hal ini berkaitan langsung dengan masalah yang akan dikajikan (Sudaryanto, 1993).

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumen yang dibutuhkan peneliti berupa landasan teori. Alasan pemilihan teknik ini adalah keyakinan peneliti berbagai sumber tulis dan dokumen yang ada. Setelah itu, sumber tersebut dapat dijadikan acuan ataupun patokan dalam proses analisis kontrastif pada ranah sintaksis serta menghasilkan bahan pengayaan pemelajar BIPA Thailand. Studi dokumentasi ini dilaksanakan dengan mengumpulkan informasi serta membaca dari berbagai macam sumber dari teori bahasa Thai maupun bahasa Indonesia, yaitu buku analisis kontrastif, buku analisis kalimat bahasa Indonesia, buku tata bahasa baku Indonesia, buku sintaksis bahasa Thai, buku sintaksis bahasa Indonesia, *file* analisis kesalahan bahasa Indonesia bagi BIPA Thailand, karangan pemelajar, Buku tatabahasa Indonesia baku, dan Permendikbud Nomor 27 tahun 1017. Hal ini untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dalam tataran sintaksis berdasarkan fungsi sintaksis, kategori sintaksis, dan

peran sintaksis pada kalimat bahasa Thai dan bahasa Indonesia, kemudian disusun sebagai bahan pengayaan pembelajaran sintaksis untuk pemelajar BIPA Thailand.

2. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan kegiatan menghimpun informasi yang relevan dengan penelitian. Seperti dikatakan oleh Zed (2008) bahwa studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, internet, dan sumber-sumber lain. buku *Pengajaran Sintaksis* ditulis oleh Henry Guntur Tarigan, buku *Sintaksis Bahasa Indonesia*, ditulis oleh Abdul Chaer, *Analisis Fungsi Sintaksis menuju kalimat efektif* ditulis oleh Dendy Sugono, *Ilmu Bahasa Indonesia sintaksis* ditulis oleh M. Ramlan, *Analisis Kalimat fungsi, kategori, dan peran* ditulis oleh Ida Bagus Putrayasa, buku *Tata Bahasa baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, dan lalu buku *The Structure of Thai: Grammatical System*, ditulis oleh Vijid Paupong. Dengan melakukan studi pustaka peneliti dapat memanfaatkan semua informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Dalam instrumen penelitian ini, dapat dikatakan sebagai pedoman pengamatan atau pedoman kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan (Gulo, 2000). Dalam proses pengolahan data, kemudian dibutuhkan instrumen penelitian agar data lebih valid dan memudahkan peneliti. Instrumen yang dihasilkan yaitu, pedoman analisis kontrastif dua bahasa, validasi ahli, respons pemelajar Thailand. Kisi-kisi instrumen penelitian yang telah dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Kartu Analisis Data

Tabel 3.1

Kartu data perbandingan kalimat bahasa Indonesia dan bahasa Thai berdasarkan fungsi sintaksis, kategori sintaksis, dan peran sintaksis.

Data		Contoh Kalimat dalam Bahasa Indonesia (BI) dan bahasa Thai (BTh)	
Kutipan kalimat dan sumbernya		Kalimat dalam bahasa Indonesia “.....” Kalimat dalam bahasa Thai “.....” [cara baca] Terjemahan	
Analisis data	Fungsi
	Kategori
	Peran
Simpulan			

Berdasarkan kartu tersebut dapat menganalisis dengan pemberian kode yang ditentukan dari tabel kartu data, untuk kalimat bahasa Indonesia yang diambil pada

tabel kartu data analisis kalimat data 1 diberi label BI-01, dan untuk kalimat bahasa Thai yang diambil dari tabel kartu data analisis kalimat pada data 1 diberi label BTh-01 begitu pun analisis kalimat pada data-data selanjutnya. Kemudian, kalimat tersebut dapat dianalisis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thai berdasarkan fungsi, kategori, peran. Fungsi sintaksis berkenaan dengan unsur kalimat yaitu, subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Selanjutnya, kategori sintaksis dapat dilihat dari jenis kata atau frasa sintaksis. Peran sintaksis dapat dilihat dari makna semantik yang mengisi fungsi dalam kalimat. Teori tataran sintaksis dalam penelitian ini diambil dari buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Edisi Keempat, yang dikembangkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017. Selanjutnya, berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan dengan perbedaan dan persamaan pada kedua bahasa tersebut.

2. Rancangan Bahan Pengayaan

a. Rancangan Awal Buku Pengayaan

Buku pengayaan sintaksis pada ranah untuk pemelajar BIPA Thailand ini terdiri dari komponen awal (sampul, kata pengantar, daftar isi), kemudian bagian komponen isi (uraian materi). dan pada bagian terakhir ialah daftar pustaka.

b. Tahap Evaluasi dan Revisi

Pada tahap evaluasi dapat dilakukan uji kelayakan atau kesesuaian bahan pengayaan ini oleh pengajar BIPA dan ahli, pakar BIPA. Dalam hal ini peneliti dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian berupa angkat respons, kritik, dan saran.

c. Hasil Validasi Buku Pengayaan

Untuk hasil validasi buku pengayaan dapat dinilai oleh validator aspek mencakup materi, aspek kebahasaan, dan aspek kegrafikaan.

d. Produk Akhir Buku Pengayaan Sintaksis untuk Pemelajar BIPA Thailand

Pada tahap terakhir, dapat dibuat setelah modul mendapatkan penilaian baik saran, kritik, dan masukan dari pakar atau ahli. Kemudian, peneliti menyesuaikan dan menyempurnakan bahan pengayaan tersebut.

3. Lembar Pertimbangan Ahli.

Lembar pertimbangan ahli dilakukan untuk memvalidasi rancangan bahan pengayaan BIPA yang telah disusun sesuai dengan tahapan pengembangan yang digunakan agar memperoleh bahan pengayaan yang layak dari segi isi dan penggunaan. Ahli yang akan melakukan validasi bahan pengayaan yaitu ahli materi, ahli bahasa Indonesia, dan tanggapan siswa khususnya mahasiswa yang berasal dari Thailand.

Tabel 3.2

Kisi – kisi Lembar Pertimbangan Bahan Pengayaan oleh Ahli Bahasa

Nama Responden _____ :

Lembaga _____ :

Hari, Tanggal _____ :

Petunjuk :

1. Kuesioner ini dibuat untuk hanya kepentingan penelitian, oleh karena itu, informasi ini diperlukan untuk keberhasilan penelitian.
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian berdasarkan pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Terdapat alternatif jawaban, yaitu 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Ragu-Ragu), 2 (Kurang Setuju), dan 1 (Tidak Setuju).
4. Atas perhatian kerja sama Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Aspek	Indikator Penilaian	Nilai
-------	---------------------	-------

		5	4	3	2	1
Kelayakan isi	1) Materi mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan SKL BIPA					
	2) Materi tidak bertentangan dengan ideologi dan kebijakan politik negara yang berlaku di Indonesia maupun di Thai					
	3) Materi menghindari masalah SARA, Bias Jender, serta Pelanggaran HAM baik di Indonesia maupun di Thailand.					
	4) Materi dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu mutakhir, sah, dan akurat.					
Teknik Penyajian	5) Materinya telah sesuai dengan indikator pelajaran yang hendak dicapai.					
	6) Materinya mudah dipahami.					
	7) Materinya disusun secara sistematis.					
	8) Materinya tersaji lengkap meliputi aspek kebahasaan pada tataran fungsi, kategori, dan peran.					
	9) Penyajian materi harus dapat menumbuhkan motivasi dan					

	mendorong pembaca untuk terus mencari tahu lebih mendalam.					
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 3.3

Kisi – kisi Lembar Pertimbangan Bahan Pengayaan oleh Ahli Bahasa

Nama Responden _____ :

Lembaga _____ :

Hari, Tanggal _____ :

Petunjuk :

1. Kuesioner ini dibuat untuk hanya kepentingan penelitian, oleh karena itu, informasi ini diperlukan untuk keberhasilan penelitian.
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian berdasarkan pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban.

3. Terdapat alternatif jawaban, yaitu 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Ragu-Ragu), 2 (Kurang Setuju), dan 1 (Tidak Setuju).
4. Atas perhatian kerja sama Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Aspek	Indikator Penilaian	Nilai				
		5	4	3	2	1
Kebahasaan	1) Kosakata yang disajikan dalam buku pengayaan sesuai dengan materi ajar.					
	2) Penyajian tata bahasa menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan baku.					
	3) Informasi yang disampaikan menggunakan bahasa yang lazim dalam komunikasi bahasa Indonesia dan bahasa Thai.					
	4) Kalimat yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan bahasa Thai.					
	5) Kalimat yang disampaikan secara sederhana sesuai dengan pemelajar BIPA					

	6) Penggunaan bahasa, kalimat atau kosakata untuk menyampaikan pesan dapat mengacu pada kaidah bahasa Indonesian dan kaidah bahasa Thai dengan benar.					
	7) Ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dalam bahasa Indonesia.					
	8) Penggunaan singkatan dan simbol sudah sesuai dengan kaidah bahasa yang benar.					

Tabel 3.4

Kisi – kisi Lembar Pertimbangan Bahan Pengayaan oleh Ahli Media

Nama Responden _____ :

Lembaga _____ :

Hari, Tanggal _____ :

Petunjuk :

5. Kuesioner ini dibuat untuk hanya kepentingan penelitian, oleh karena itu, informasi ini diperlukan untuk keberhasilan penelitian.
6. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian berdasarkan pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban.
7. Terdapat alternatif jawaban, yaitu 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Ragu-Ragu), 2 (Kurang Setuju), dan 1 (Tidak Setuju).
8. Atas perhatian kerja sama Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Aspek	Indikator Penilaian	Nilai				
		5	4	3	2	1
Kelayakan kegrafikaan	1) Buku ini mudah diakses dapat menggunakan beberapa gawai yang terhubung dengan jaringan internet.					
	2) Tata letak sampul menarik sesuai dengan identitas bahan pengayaan.					
	3) Tata letak gambar dan kalimat sesuai.					
	4) Tampilan bahan pengayaan menarik					

	5) Ukuran/ <i>Font</i> huruf dalam bahan pengayaan sesuai.					
	6) Paduan warna bahan pengayaan menarik.					
	7) Gambar atau animasi bahan pengayaan sesuai.					
	8) Tipografi isi buku pengayaan sederhana dan mudah baca					

Tabel 3.5

Kisi – kisi Lembar Pertimbangan Bahan Pengayaan oleh Pemelajar BIPA

54

Mirantee Wimutikan, 2021

KAJIAN KONTRASTIF TATARAN SINTAKSIS BAHASA INDONESIA DAN BAHASA THAI SERTA PEMANFAATANNYA UNTUK BUKU PENGAYAAN SINTAKSIS BIPA THAILAND

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan. ubi.edu |

Nama Responden _____ :

Lembaga _____ :

Hari, Tanggal _____ :

Petunjuk :

1. Kuisoner ini dibuat untuk hanya kepentingan penelitian, oleh karena itu, informasi ini diperlukan untuk keberhasilan penelitian.
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian berdasarkan pertanyaan berikut dengan memberikan tanda *ceklis* (centang (√)) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Terdapat alternatif jawaban, yaitu 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Ragu-Ragu), 2 (Kurang Setuju), dan 1 (Tidak Setuju).
4. Atas perhatian kerja sama Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Tabel 3.3

Angket respons pemelajar BIPA

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	<ul style="list-style-type: none">• Materi pelajaran mudah dipahami.					
	<ul style="list-style-type: none">• Peta konsepnya sudah sesuai dengan tema bahan pengayaan.					
	<ul style="list-style-type: none">• Penyajian materi menarik					
	<ul style="list-style-type: none">• Latihan yang diberikan mudah dipahami.					
	<ul style="list-style-type: none">• Latihan yang diberikan sesuai dengan materinya.					

	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan motivasi pemelajar. 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Kosakata yang disajikan dalam bahan pengayaan sesuai dengan materi ajar. 					
2	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan pengayaan mudah dipahami. 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan pengayaan memudahkan dalam pembelajaran kebahasaan sintaksis bahasa Indonesia. 					
3	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Cover</i> dan kelengkapan identitas bahan pengayaan. 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Tampilan bahan pengayaan menarik. 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran/<i>Font</i> huruf dalam bahan pengayaan sesuai. 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian warna bahan pengayaan menarik. 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar atau animasi bahan pengayaan sesuai. 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Tata letak gambar dan kalimat sesuai. 					

Tabel 3.6
Konversi Penilaian Validasi Ahli dan Respons Pemelajar BIPA Thailand

No	Keterangan	Interval Tingkat	Pernyataan Positif	Keterangan
1	Sangat Setuju	90-100	5	Tidak Perlu Direvisi
2	Setuju	75-89	4	Tidak Perlu Direvisi
3	Ragu-ragu	65-74	3	Divisi
4	Kurang setuju	55-64	2	Direvisi
5	Tidak Setuju	>54	1	Direvisi

* Diadaptasi dan dimodifikasi dari (Maulina, 2020).

E. Teknik Pengolahan Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kontrastif, berdasarkan hasil studi pustaka atau studi dokumentasi. Dengan hasil data analisis ini dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan bahan pengayaan bagi pemelajar BIPA Thailand dengan prosedur berikut ini; Pertama, mengumpulkan data berupa kalimat yang diambil dari buku-buku bahasa Indonesia, dan diterjemahkan dalam bahasa Thai, dengan melewati koreksi ahli pengajar bahasa Thai. Setelah itu, data kedua bahasa dianalisis berdasarkan fungsi, kategori, dan peran. Lalu, data tersebut disandingkan untuk dikontraskan dan dibandingkan mencari perbedaan dan persamaan dalam kedua data tersebut.

Pengolah data untuk penyusunan bahan pengayaan ini dianalisis berdasarkan hasil angket validasi bahan pengayaan yang dilakukan oleh ahli/pakar, pengajar, dan

pemelajar yang terlibat dalam penelitian ini. Penilaian ahli/ validator produk berupa bahan pengayaan BIPA yang telah disusun merupakan proses untuk menilai apakah rancangan modul pembelajaran sintaksis sudah sesuai. Hal ini dilihat dari segi keseluruhan bahan pengayaan sudah layak dan sesuai atau belum dengan tahapan pengembangan yang digunakan agar memperoleh bahan pengayaan yang layak dari segi isi dan penggunaannya. Ahli yang akan melakukan validasi bahan pengayaan yaitu ahli materi bahasa Indonesia, dan tanggapan pemelajar khususnya pemelajar BIPA Thailand.